



## **Peningkatan Pembangunan Perekonomian Lokal Berbasis Kearifan Lokal di Dusun Sarong Dayung Kabupaten Kubu Raya**

**Dina Khairunnisa<sup>1</sup>, Resti Fitriani<sup>2</sup>, Tiana Novita Sari<sup>3</sup>, Aprilia Farza Gustari<sup>4</sup>,  
Maryani<sup>5</sup>, Dania Novita Sari<sup>6</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Dina Khairunnisa

**E-mail:** [dinakhairunnisa@iainptk.ac.id](mailto:dinakhairunnisa@iainptk.ac.id)

### **Abstrak**

*Pembangunan perekonomian lokal berbasis kearifan lokal di Dusun Sarong Dayung Kabupaten Kubu Raya, merupakan upaya strategi untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi lokal yang ada dan bagaimana kearifan lokal dapat di manfaatkan untuk pengembangan ekonomi berkelanjutan. Dengan melibatkan masyarakat dalam proses pengembangan ekonomi, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan keluarga di Dusun Sarong Dayung. Kegiatan ini menciptakan kontribusi positif kepada pengembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.*

**Kata kunci** - pembangunan perekonomian lokal, kearifan lokal

### **Abstract**

*Local economic development based on local wisdom in Sarong Dayung Hamlet, Kubu Raya Regency, is a strategic effort to improve the standard of living of the community, especially in rural areas. This research aims to identify the existing local potential and how local wisdom can be utilized for economic development. By involving the community in the economic development process, is expected to increase family income in Sarong Dayung Hamlet. This activity provides a positive contribution to local economic development and community welfare in the village.*

**Keywords** - local economic development, local wisdom

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan perekonomian lokal di desa memiliki peran krusial dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Dalam hal ini, penerapan prinsip-prinsip strategi yang berfokus pada sumber daya lokal menjadi kunci utama untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi di dalam desa. Prinsip-prinsip ini mencakup pemanfaatan potensi lokal, pemberdayaan masyarakat, serta pendekatan berkelanjutan untuk memastikan keberlanjutan perkembangan ekonomi desa.

Oleh karena itu, peningkatan pembangunan perekonomian lokal berbasis kearifan lokal di desa sarong dayung yang terletak di kabupaten kubu raya, merupakan salah satu wilayah dengan potensi lokal yang kaya, baik dari segi sumber daya alam maupun kearifan lokal yang dimiliki masyarakatnya. Namun, seperti banyak desa lain di Indonesia, Desa Sarong dayung menghadapi berbagai tantangan ataupun permasalahan yang sering dihadapi meliputi rendahnya tingkat literasi ekonomi masyarakat, keterbatasan akses terhadap teknologi, serta kurangnya pengelolaan sumber daya berbasis kearifan lokal.

Kegiatan Penyuluhan ini merupakan kolaborasi antar Mahasiswa Ekonomi syariah dan Dosen Mata kuliah Sosio Ekonomi Lokal yang bertajuk "Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Dosen X Mahasiswa". Kegiatan ini secara umum bertujuan untuk memberikan pengalaman dan kesan positif kepada mahasiswa untuk memahami dan mengidentifikasi persoalan yang ada di masyarakat serta membantu memecahkan persoalan yang ada. Salah satu yang menjadi focus dalam kegiatan ini adalah membangun perkonomian berbasis kearifan lokal yang ada di desa sarong dayung. Kegiatan ini ditutup dengan penyuluhan yang bertema "Membangun Perekonomian Lokal Serta Desa Kolektif Dengan Kearifan Lokal Sebagai Modal utama pembangunan Ekonomi" Adapun peserta dalam kegiatan ini adalah mahasiswa dan masyarakat yang berada di desa parit sarong dayung, tujuan dari kegiatan ini adalah mengenalkan potensi ekonomi lokal yang ada di desa parit sarong dayung serta mengembangkan usaha masyarakat berbasis industri halal.

Hal ini sesuai dengan pendapat O'Hara (2012) yang menyatakan bahwa ketiga komponen pembangunan ekonomi tidak selalu berjalan harmonis tetapi seringkali justru kontradiktif karena tujuan dan motifasi yang berbeda. Ekonomi tidak selalu berjalan harmonis tetapi seringkali justru kontradiktif karena tujuan dan motifasi yang berbeda. Kontradiktif yang berlebihan akan menyebabkan dominasi satu komponen terhadap komponen lain sehingga menyebabkan adanya *disembedded economy*. Sebaliknya apabila terjadi keseimbangan distribusi tambah pada masing-masing komponen, akan terjadi *embedded economy* (Peningkatan et al., 2015). Menurut Wibowo (2015) kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri. (Penulis et al., n.d.)

## **METODE**

Kegiatan ini dengan metode pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan bertujuan untuk memahami dinamika pembangunan perekonomian lokal berbasis kearifan lokal di Desa Sarong Dayung dan mengimplementasikan strategi pemasaran produk untuk membangun perekonomian di desa tersebut. Tahapan pertama adalah presentasi, dimana materi yang disampaikan mencakup perekonomian lokal, pengolahan sumber daya alam, dan strategi pemasaran yang relevan.

Setelah presentasi, tahap diskusi dan sesi tanya jawab kemudian di laksanakan. Tahapan diskusi ini memberikan kesempatan kepada peserta yang terdiri dari masyarakat desa sarong dayung untuk mengajukan pertanyaan, berbagi ide atau pemikiran, serta memperdalam pemahaman mereka tentang pemasaran produk olahan dari sumber daya alam dari desa tersebut interaksi ini mendorong kolaborasi antar peserta, memfasilitasi pertukaran ide, dan mengatasi hambatan atau kekhawatiran yang sering muncul.

Selanjutnya, *Forum Group Discussion* (FGD) menjadi wadah bagi peserta untuk terlibat dalam diskusi kelompok yang lebih terfokus. Melalui forum ini, peserta di bagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk menggali ide bisnis sekaligus cara pemasarannya. *Forum Group Discussion* ini memfasilitasi dan memberikan ruang bagi peserta untuk menerapkan pengetahuan yang didapat dari presentasi dan diskusi sebelumnya dalam konteks yang lebih praktis dan terarah. Selain itu, FGD dilaksanakan dengan cara pendampingan masyarakat oleh pendamping produk halal mengenai Sertifikat Pruduk Halal (*Selfdeclair*).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan “Penyuluhan Kolaborasi Mahasiswa X Dosen Kepada Masyarakat” ini diawali dengan pembukaan yang dipandu oleh MC kepada para masyarakat sekitar dan Mahasiswa. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih Mahasiswa dalam menghadapi suatu persoalan di masyarakat dan membantu pemasaran masyarakat Dusun Parit Sarong Dayung (Dina, 2024). Kegiatan ini dilanjutkan dengan sambutan dari ketua kelompok penyuluhan dan ucapan terimakasih atas kesempatan dan partisipasi masyarakat Desa Parit Sarong Dayung. Kegiatan penyuluhan ini penting dilakukan dalam upaya Bersama memajukan atau memberi perubahan pada perekonomian masyarakat disini (Rully,Fazri, 2024). Desa Parit Sarong Dayung merupakan salah satu desa yang ada di kabupaten kubu raya Kalimantan Barat. Desa ini. Adapun potensi yang ada di Dusun Parit Sarong Dayung adalah Noreh dan Perkebunan Kelapa Sawit, Nanas. Potensi yang dimiliki Dusun Sarong Dayung harus dikembangkan agar dapat membangun perekonomian lokal dan pendapatan keluarga di Dusun Sarong Dayung.

Pengembangan ekonomi lokal merupakan proses dimana masyarakat, pemerintah lokal, dan pihak swasta bekerja sama menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik dan menciptakan lapangan kerja, dengan tujuan membangun kemampuan perekonomian ditingkat lokal yang berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan taraf hidup masyarakat. Muncul satu pemikiran bahwa salah satu upaya pembangunan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat di wilayah pedesaan dapat di lakukan melalui pengembangan ekonomi lokal (PEL) yang sesuai untuk suatu wilayah. Capaian dari ekonomi lokal nyatanya juga dapat memberikan peningkatan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik dan berkelanjutan, terutama masyarakat pedesaan yang masih berada di bawah garis kemiskinan.(Ekonomi et al., 2020)

Berdasarkan peluang yang ada di desa tersebut, kami melakukan penyuluhan kepada masyarakat dengan tujuan menggali lebih dalam apa yang menjadi potensi perekonomian lokal dari Dusun Parit Sarong Dayung, membantu pemasaran produk kepada masyarakat Dusun tersebut.

Salah satu produk yang di hasilkan dalam kegiatan ini merupakan bagaimana kita mengelolah atau memanfaatkan buah nanas sebagai potensi untuk membangun perekonomian di dusun tersebut. Karena dari survei yang kami lakukan di dusun sarong dayung sangat banyak masyarakat yang di sekeliling rumahnya menanam buah nanas. Maka untuk meminimalisir kegagalan pemasaran produk penulis menyampaikan agar buah nanas tersebut jangan hanya di jual buahnya saja, namun di olah terlebih dahulu menjadi selai nanas.(Zamzami et al., 2023)

Setiap orang mungkin bisa mengolah atau mempraktikkan di rumah untuk pembuatan selai nanas. Bahan dasarnya adalah nanas, selain buah nanas tentu ada beberapa bahan lain yang di tambahkan dalam proses pembuatannya. Yakni gula merah dan gula pasir semua bahan alami itu di campurkan saat proses pembuatan selai nanas.(Oktavia et al., 2022)



**Gambar 1.**

Dokumentasi Penyampaian Materi

Penyampaian materi oleh dosen Dina Khairunnisa S.E.I., M.H. Dosen IAIN Pontianak tentang potensi nanas sebagai bahan olahan yang memiliki nilai tinggi. Kegiatan ini mendorong masyarakat desa tersebut untuk berani memulai suatu usaha dan membuat suatu produk olahan khas desa tersebut seperti mengolah buah nanas menjadi selai, karena buah nanas termasuk kearifan lokal di desa tersebut. Penyampaian pemateri kedua dari salah satu mahasiswa yaitu Muhammad Fazri, menyampaikan bagaimana cara mengolah buah nanas menjadi selai nanas dan juga menyampaikan bagaimana cara memasarkannya.



**Gambar 2.**

Dokumentasi Diskusi tanya jawab

Dari sesi diskusi tentang produksi sumber daya alam yang ada di desa tersebut, kami mendapatkan pertanyaan bahwa masyarakat di desa tersebut bisa mengolah atau membuat produk khas dari desa tersebut. Namun masyarakat di desa itu bingung bagaimana cara memasarkannya. Oleh karena itu, dengan adanya penyuluhan ini, kami membuka peluang bagaimana memasarkan produk tersebut hingga bisa di pasarkan di perkotaan ataupun di luar negeri, dan juga kami membuka peluang pembuatan sertifikat halal untuk produk khas desa tersebut.

Pada kegiatan penyuluhan ini juga memberikan pemahaman dan informasi terkait bagaimana cara memasarkan suatu produk. Permasalahan yang sering timbul pada masyarakat adalah bingungnya target pemasaran atau bagaimana memasarkannya, dan saat tanya jawab ada salah satu masyarakat yang bertanya "kami bisa mengolah buah nanas tersebut namun kami bingung bagaimana memasarkan hasil olahan yang kami buat".

Pada kegiatan akhir penyuluhan dilakukan diskusi interaktif dan tanya jawab terkait website dan media social. Bagi warga yang tertarik mengenai teknis pemasaran dan metodenya terdapat salah satu mahasiswa yang bisa dihubungi dan menjadi penyambung komunikasi antara warga dan mahasiswa dalam pengembangan dan pemasaran produk melalui media social seperti membuat konten menari yang akan di upload di website maupun media social Instagram, facebook, atau lainnya.

Dan kami juga akan membantu masyarakat di desa tersebut jika sudah bisa membuat suatu produk olahan khas dari desa tersebut untuk di buat sertifikat halalnya. Warga yang berminat akan dibantu oleh mahasiswa dan dosen terkait cara memasarkan ke luar kota bahkan ke luar negeri. Dokumentasi akhir kegiatan sebagai berikut:



**Gambar 3.**

Dokumentasi Bersama Warga Dusun Sarong Dayung

## **KESIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar. Tujuan dari penyuluhan ini untuk mendorong masyarakat Dusun Sarong Dayung untuk membuat produk khas dari desa tersebut dan memasarkannya di perkotaan dengan bersertifikat halal dari produk yang mereka miliki.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada Ketua Rt yang sudah berkenan memberikan izin kepada kelompok kami untuk melakukan kegiatan penyuluhan kepada masyarakat di Dusun Sarong Dayung. Juga kepada Ibu Dosen selaku pembimbing kegiatan penyuluhan, serta teman-teman yang berpartisipasi untuk bekerjasama dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan ini sehingga berjalan dengan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cantika, Tika. (2024). *Contoh Kearifan Lokal Desa yang Masih Dilestarikan*. (n.d.). Retrieved November 28, 2024, from <https://www.linggapura.desa.id/artikel/contoh-kearifan-lokal-desa-yang-masih-dilestarikan/>
- Ekonomi, P., Melalui, L., Pariwisata, S., Serang, D., Karangreja, K., Purbalingga, K., Huda, R., Pascasarjana, M., & Sosial, I. K. (2020). Local Economic Development through Tourism Sector at Serang Village, Karangreja District, Purbalingga Regency. *Desa Serang,... Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* |, 11(2), 2614–5863. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v11i2.1470>
- Oktavia, I., Alfarisi, M. W., Handoko, D., & Asraf Rally, M. (2022). *Pelatihan Pengolahan Buah Nanas Menjadi Selai Nanas Sebagai Peluang Bisnis Warga*. 6.

- Windiana, Magdalena. (2022). *Pengertian dan Strategi Pengembangan Usaha - Seller Center Bukalapak*. (n.d.). Retrieved November 28, 2024, from <https://seller.bukalapak.com/info/blog/seller-guide/118884-pengembangan-usaha-adalah-pengertian-dan-strateginya#>
- Zamzami, A., Akbar, A., & Fauziah Balgis, L. (2023). Inovasi Pengolahan Buah Nanas Sebagai Optimalisasi Potensi Lokal Pineapple Fruit Processing Innovation as Optimizing Local Potential. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 295–303. <https://doi.org/10.30997/almujtamae.v3i3.10236>